

ABSTRACT

Background: *Schizophrenia is one of a severe types of mental disorder that can affect the decrease of cognitive function and give impact toward the patient during their lifetime. Low cognitive function in a patient with schizophrenia influences the difficulty to achieve maximal medication consumption. Achieving maximal use of medication is necessary in order to prevent recurrence of schizophrenia. Intervention in form of education is required in order for optimalisation of medication use in people with schizophrenia, so that if the knowledge increases, it is expected that the management of psychotic disorders will be better. The aim of this research is to know the influence of psychoeducation toward medication adherence in people with schizophrenia in a community.*

Method: *The method employed for this study is quasy experiment with a pretest-posttest one group design upon 28 people chosen as samples, determined using purposive sampling technique. All the samples received the same psychoeducation treatment through a six-time meeting for 6 weeks. Scores of medication adherence is measured with Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire.*

Result: *The research findings showed that before undergoing psychoeducation, 25% of the respondents had low medication adherence, 71% had intermediate medication adherence, and 4% had high medication adherence. After undergoing psychoeducation, however 64% of them had high medication adherence, 18% had intermediate medication adherence, and the other 18% had low medication adherence. The data is analyzed using Wilcoxon signed rank test, bringing about $p=0,000$, which means that the influence of psychoeducation toward the increase of medication adherence of people with schizophrenia in community does exist.*

Conclusion: *The influence of psychoeducation toward medication adherence of people with schizophrenia in community does exist.*

Keyword: *Psychoeducation, Medication Adherence, Schizophrenia.*

INTISARI

Latar Belakang: Skizofrenia adalah salah satu jenis gangguan jiwa berat yang berdampak pada penurunan fungsi kognitif yang mempengaruhi penderita selama seumur hidup. Fungsi kognitif yang rendah pada pasien skizofrenia menyebabkan sulitnya dicapai penggunaan obat secara maksimal. Pencapaian penggunaan obat secara maksimal diperlukan sebagai upaya pencegahan kekambuhan skizofrenia. Intervensi berupa pemberian pengetahuan terhadap orang dengan skizofrenia dibutuhkan dalam rangka optimalisasi penggunaan obat orang dengan skizofrenia, sehingga jika terjadi peningkatan pengetahuan, diharapkan tatalaksana gangguan psikotik akan lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap kepatuhan minum obat orang dengan skizofrenia di komunitas.

Metode: Metode dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan rancangan *pre test-post test one group design* dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama berupa psikoedukasi sebanyak 6 kali selama 6 minggu. Skor kepatuhan minum obat diukur dengan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan sebanyak 25% responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat rendah, 71% tingkat kepatuhan minum obat sedang, 4% dengan tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi sebelum diberi intervensi psikoedukasi, sedangkan setelah diberikan intervensi psikoedukasi didapatkan hasil 64% responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat tinggi, 18% sedang, dan 18% rendah. Data dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon signed rank test* dan diperoleh hasil $p=0,000$ yang berarti terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap peningkatan kepatuhan minum obat orang dengan skizofrenia di komunitas.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap kepatuhan minum obat orang dengan skizofrenia di komunitas.

Kata Kunci: Psikoedukasi, Kepatuhan Minum Obat, Skizofrenia.